

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

SPBE merupakan singkatan dari sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Hal ini seperti yang tertuang pada peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan peluang bagi pemerintah untuk melakukan inovasi pembangunan aparatur negara melalui penerapan sistem pemerintah berbasis elektronik (SPBE) atau E-Government, yaitu penyelenggaraan pemerintah yang memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat dan pihak-pihak lainnya (<https://spbe.menpan.go.id/>)

Namun dalam penerapannya, di berbagai instansi aplikasi yang dibuat fungsinya masih tumpang tindih, bahkan tidak relevan dengan kebutuhan. Hasil evaluasi SPBE yang dilakukan kementerian pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) tahun 2018 terhadap 616 kementerian, lembaga, polri, dan pemerintahan daerah, sebanyak 82 instansi pemerintah (13,31%)

berpredikat baik, sangat baik dan memuaskan. Sedangkan, 534 instansi pemerintah (86,69%) berpredikat cukup dan kurang. Potret SPBE Nasional ini belum sesuai target yang diharapkan untuk mencapai kategori predikat baik. Oleh karena itu, diperlukan arsitektur SPBE sebagai pedoman dalam membangun serta menyelaraskan aplikasi pada setiap instansi pemerintah baik pusat maupun daerah (<https://spbe.menpan.go.id/>).

Berbagai macam paradigma dan metode bisa digunakan dalam pengembangan model arsitektur enterprise, di antaranya adalah Zachman Framework, TOGAF ADM, EAP dan lainnya. Perbandingan yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa TOGAF ADM merupakan sebuah metode yang kompleks yang bisa memenuhi seluruh kebutuhan pengembangan EA yaitu sebesar 92%. TOGAF ADM juga kompleks dan bisa digunakan berdasarkan kebutuhan organisasi. TOGAF ADM juga merupakan metode yang umum, sehingga jika diperlukan pada prakteknya TOGAF ADM dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tertentu, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga TOGAF ADM menghasilkan arsitektur yang spesifik terhadap organisasi (Aryani & Assegaff, 2017 : 430)

Dinas kehutanan merupakan salah satu Dinas yang merumuskan kebijakan teknis kehutanan serta melakukan pengawasan dan pengendalian hutan di Provinsi Jambi. Dinas Kehutanan Provinsi Jambi merupakan salah satu Dinas yang beralamat di JL.Arif Rahman Hakim No.10, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura Kota Jambi. Dinas Kota Jambi ini memiliki empat bidang yaitu bidang Perencanaan Dan Pemanfaatan Hutan, Bidang Perlindungan Dan Ksdae, Bidang

Pengelolaan DAS dan RHL, dan Bidang Penyuluhan, Pemberdayaan Masyarakat Dan Hutan Adat.

Namun Pada saat ini kegiatan proses bisnis di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi masih belum maksimal di karenakan masih banyak sistem informasi yang belum terintegrasi antara satu sistem dengan sistem lainnya. Di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi di setiap bagiannya yaitu bagian manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen umum dan kepegawaian masih dilakukan secara manual yaitu hanya menggunakan *miccrossft office* dan belum diterapkannya sistem informasi yang terintegrasi. Hal tersebut menyebabkan terjadinya duplikasi data, kesalahan laporan, data tidak konsisten sehingga informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu lama dalam mengakses data dan informasi sehingga diperlukan perencanaan Arsitektur Enterprise untuk mengintegrasikan sistem pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana menyusun perencanaan arsitektur dalam sebuah sistem informasi yang tepat. Dimulai dari mendefenisikan arsitektur bisnis pada Dinas Kehutanan, mendefenisikan arsitektur data yang digunakan, mendefenisikan arsitektur aplikasi yang akan di bangun serta mendefenisikan arsitektur teknologi yang akan mendukung jalannya sistem informasi tersebut sehingga menghasilkan sebuah *Enterprise Arcitecture* dalam bentuk *Blueprint* yang nantinya bisa dijadikan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jambi sebagai landasan membangun suatu sistem informasi yang terintegrasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode TOGAF ADM dan membuat laporan penelitian dengan berjudul

## **“PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM STUDI KASUS: DINAS KEHUTANAN PROVINSI JAMBI”**

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu bagaimana menyusun perencanaan arsitektur sistem informasi pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dengan menggunakan TOGAF ADM ?

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Beberapa batasan masalah yang menjadi patokan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dalam model *Enterprise Arcitecture* dengan menggunakan metodologi **TOGAF ADM**.
3. Permodelan *Enterprise Arcitecture* dibatasi hanya meliputi *Preliminary, Requitment management, Arsitektur Visi, Arsitektur Bisnis, Arsitektur Sistem Informasi dan Arsitektur Teknologi*.
4. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada aktivitas utama yaitu perencanaan dan pemanfaatan hutan, perlindungan dan KSDAE, pengelolaan DAS dan RHL, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dan

hutan adat, aktivitas pendukung manajemen umum dan manajemen keuangan dan asset.

5. *Tools* yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan model arsitektur, yaitu *Analisis Value Chain, Use Case Diagram, Class Diagram*.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuat model *Enterprise Architecture* dalam rangka perencanaan sistem informasi terintegrasi yang konsisten, terarah, dan sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, sehingga dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi.
2. Untuk panduan yang dapat menghasilkan *Blueprint* sebagai landasan membangun sistem informasi yang terintegrasi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan usulan atau arahan sehingga mempermudah proses bisnis sistem informasi bagi Dinas Kehutanan Provinsi Jambi.
2. Menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktikum yang nyata.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan ini terdiri dari 6 bab dan setiap bab terdapat subbab. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II :LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan teori-teori dasar yang terkait dengan teori pengumpulan data, teori sistem informasi dan teknologi informasi SI/TI, teori perencanaan arsitektur enterprise, teori arsitektur enterprise, teori framework TOGAF, metode TOGAF ADM, dan teori diagram-diagram yang akan digunakan untuk memodelkan serta menjelaskan arsitektur yang akan dirancang.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka berpikir perencanaan arsitektur sistem informasi yang diajukan.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

## **BAB V :PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut